

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Abd. Madjid, M. Ag.  
NIK : 19610304198812113006

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lani Wijayanti  
NPM : 20140720122  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Program Bimbingan Baca - Al-Qur'an (BBA)  
di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin\* : 13 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 05 Juni 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.  
(.....  
NIK: 19870122201404 113 044

  
(Dr. H. Abd. Madjid, M. Ag.)  
NIK: 19610304198812113006

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBA)  
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**Lani Wijayanti**

NPM 20140720122, Email: [laniwijayanti@gmail.com](mailto:laniwijayanti@gmail.com)

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

## PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

### **EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBA) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Lani Wijayanti**

NPM : 20140720122

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 2 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag.  
NIK. 19610304198812113006

**PENGESAHAN**

Naskah publikasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBA)  
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : **Lani Wijayanti**

NPM : 20140720122

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 2 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag.  
NIK. 19610304198812113006

## **EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBA) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oleh:

Lani Wijayanti

NPM 20140720122, Email: [laniwijayanti@gmail.com](mailto:laniwijayanti@gmail.com)

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag.

NIK. 19610304198812113006

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana *context* dari program bimbingan baca Al-Qur'an, 2) mengetahui bagaimana *input* program bimbingan baca Al-Qur'an, 3) mengetahui bagaimana *process* bimbingan baca Al-Qur'an, 4) mengetahui bagaimana *product* bimbingan baca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Subyek dalam penelitian ini ialah Kepala program dan Koordinator program bimbingan baca Al-Qur'an. Alasan penentuan subyek tersebut ialah untuk mendapatkan informasi terkait *context*, *input*, *process*, serta *product* dari program yang diteliti. Kemudian penentuan subyek yang akan diteliti selanjutnya ialah para pengajar program bimbingan baca Al-Qur'an. Pengajar yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Alasan penentuan subyek ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait proses bimbingan baca Al-Qur'an secara riil di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi

Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa: (1) Komponen *context* yang telah dilakukan LPPI dalam program bimbingan baca Al-Qur'an ialah melakukan persiapan yang meliputi perencanaan dan pendanaan. (2) Komponen *input* yang telah LPPI lakukan dalam menentukan kemampuan awal mahasiswa adalah

dengan melakukan proses *placement test*. Hal tersebut dilakukan agar penempatan kelas mahasiswa sesuai dengan kemampuannya. (3) komponen *process* pada program bimbingan baca Al-Qur'an yang telah LPPI lakukan ialah menetapkan jadwal program bimbingan, menentukan metode yang digunakan, serta mengevaluasi pelaksanaan program. (4) *product* atau kelulusan secara keseluruhan yang diperoleh dari tahun 2014 hingga tahun 2016 belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, hanya meningkat 5 – 6%. Namun demikian, dengan adanya perbaikan setiap tahunnya diharapkan akan meningkatkan presentase lulusan yang dihasilkan, tidak hanya secara kuantitas saja, namun secara kualitas juga meningkat.

**Kata Kunci:** evaluasi program, bimbingan baca Al-Qur'an

### Abstract

This study aims to: 1) find out how the context of the Al-Qur'an recitation mentoring program, 2) know how the input of Al-Qur'an recitation mentoring program, 3) know how the process of Al-Qur'an recitation mentoring program, 4) know the product of Al-Qur'an mentoring program at Muhammadiyah University of Yogyakarta.

This research is a qualitative research, using CIPP evaluation model. The subjects in this study are the Head of Program and Coordinator of Al-Qur'an recitation program. The reason of determining the subject is to get information related to the context, input, process, and product of the program being researched. Then the determination of the subject to be researched, they are the teachers of Al-Qur'an recitation mentoring program. Teachers who take part as subjects in this study are 12 people. The reason for the determination of the subject is intended to obtain information related to the process of mentoring of reciting the Al-Qur'an in real terms in the field. Data collection techniques in this study are using interviews, observation, and documentation. Data analysis is done by using three stages: data reduction, data presentation, and conclusion of verification.

The result of this study indicate that: (1) The context component that has been done by LPPI in the Qur'an recitation mentoring program is to do the preparation which includes the planning and funding. (2) The input component that LPPI has done in determining the initial ability of the students is by performing the placement test process. This is done so that the placement of students' classes in accordance with his/her ability. (3) Process component in the Qur'an recitation program that has been LPPI done are set the schedule of guidance programs, determine method that will be used, and evaluate the implementation of the program. (4) Product or graduation obtained from 2014 to 2016 has not shown any significant increase, only 5 - 6% increase. However, with the improvement of each year is expected to increase the percentage of graduates produced, not only in quantity, but in quality also increased.

**Keywords:** Program evaluation, Al-Qur'an recitation mentoring program

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diwahyukan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw kurang lebih dalam rentang waktu 23 tahun yang meliputi periode Makkah dan Madinah (Ilyas, 2013: 118). Al-Qur'an ialah sumber hukum syar'i karena berasal dari Allah, baik lafal maupun maknanya. Selain Al-Qur'an, Sunnah atau hadis Rasulullah juga menjadi sumber hukum Islam, karena sunnah, maknanya berasal dari Allah Swt walaupun redaksinya berasal dari Nabi Muhammad Saw (Hamid, 2013: 77). Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an dan hadis Rasulullah Saw, maka keduanya merupakan sumber yang menjadi landasan dalam pendidikan Agama Islam.

Mempelajari dan memahami isi kandungan Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi setiap umat muslim. Untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an, seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim, karena dalam ajaran agama Islam selalu berpedoman kepada Al-Qur'an. Maka membaca Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi umat Islam.

Mengingat demikian pentingnya peran Al-Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, pemerintah memberikan perhatian seperti yang termuat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128/44A Tahun 1982, secara eksplisit menerangkan bahwa umat Islam untuk selalu berupaya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sehingga akan terwujud peningkatan, penghayatan, dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari <http://simbi.kemenag.go.id>. Ditegaskan pula dalam instruksi Menteri Agama RI No. 3 Tahun 1990 yang menyatakan agar umat Islam selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (Wulandari, 2017: 2.) Maka saat ini banyak bermunculan sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an serta Madrasah Diniyah yang berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas lulusan yang berkompeten dalam kemampuan membaca Al-Qur'an terutama dengan tartil. Dari

sini, pengelola lembaga memerlukan suatu sistem yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari lembaga tersebut. Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan konten, konteks, dan dukungan yang secara manajemen yang mampu memberikan jaminan bahwa setiap lulusan lembaga tersebut dipastikan bisa membaca Al-Qur'an secara tartil.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seorang muslim. Dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan yang peduli terhadap program-program pendidikan Islam khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi yang bercorak Islam menyelenggarakan program bimbingan baca Al-Qur'an di bawah Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal itu dikarenakan, tidak semua mahasiswa yang masuk di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat membaca Al-Qur'an. Banyak mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, hal ini dapat terjadi mengingat latar belakang mahasiswa yang beragam. Tidak semua mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berasal dari background pendidikan Islam sebelumnya.

Program yang semula bernama baca tulis Al-Qur'an (BTA) sekarang berubah nama menjadi bimbingan baca Al-Qur'an (BBA). Program ini tidak hanya diperuntukkan untuk mahasiswa saja, tetapi berlaku juga untuk para dosen dan karyawan tetap di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pembinaan atau bimbingan ini bersifat mengikat dan wajib diikuti. Kewajiban ini ditentukan oleh pihak pimpinan Universitas sehingga bagi karyawan yang tidak mengikutinya akan berpengaruh pada waktu kenaikan gaji berkalanya. Bagi mereka yang sudah lulus membaca Al-Qur'an akan diberikan syahadah (sertifikat). Sedangkan bagi mereka yang belum memenuhi kriteria kelulusan, maka mereka diwajibkan untuk mengikuti bimbingan Al-Qur'an yang diadakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan dari program bimbingan baca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa serta memfasilitasi program bimbingan kepada mahasiswa,



dosen serta karyawan yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, agar menghasilkan dosen dan karyawan yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar setelah lulus dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya sendiri, program bimbingan baca Al-Qur'an yang sejatinya diperuntukkan untuk semua civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta belum terlaksana dengan maksimal. Masih terdapat beberapa kendala yang dialami. Diantaranya adalah mahasiswa yang sudah terjadwal untuk bimbingan sering kali tidak hadir pada saat pengajaran berlangsung. Mahasiswa datang terlambat saat sudah terjadwal untuk bimbingan.

Program bimbingan baca Al-Qur'an oleh mahasiswa seringkali hanya dianggap sebagai persyaratan memperoleh sertifikat saja. Kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an dari mahasiswa itu sendiri masih kurang. Mengingat masih adanya permasalahan antara apa yang diharapkan dari tujuan program bimbingan baca Al-Qur'an dengan kendala yang dialami selama proses pelaksanaan program bimbingan, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang evaluasi program bimbingan baca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode atau pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Khilmiyah, 2016: 172). Model yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah model CIPP (*Context – Input – Process – Product*). Alasan peneliti menggunakan

model CIPP ialah untuk mengetahui program yang akan diteliti secara lebih komprehensif yang mencakup komponen *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku penyelenggara program bimbingan baca Al-Qur'an. Lokasi penelitian beralamat di Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183. Subyek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah pihak LPPI selaku lembaga penyelenggara program bimbingan baca Al-Qur'an. Serta para pengajar dalam program bimbingan baca Al-Qur'an tersebut. Pihak LPPI yang dijadikan sebagai subyek penelitian ialah Kepala program dan Koordinator program bimbingan baca Al-Qur'an. Alasan penentuan subyek tersebut ialah untuk mendapatkan informasi terkait *context*, *input*, *process*, serta *product* dari program yang diteliti. Kemudian penentuan subyek yang akan diteliti selanjutnya ialah para pengajar program bimbingan baca Al-Qur'an. Pengajar yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Alasan penentuan subyek ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait proses bimbingan baca Al-Qur'an secara riil dilapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah: (1) observasi, yaitu pengamatan atau pencatatan dengan sistematis terhadap objek penelitian (Riyanto, 2001: 77). Di dalam pengertian psikologik, observasi atau pengamatan, yang di dalamnya memuat kegiatan pengamatan pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010: 199). Dalam metode ini peneliti mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung dalam pelaksanaan proses bimbingan baca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;

(2) wawancara, yaitu sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) guna memperoleh informasi (Arikunto, 2010: 198). Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya, dalam melaksanakannya peneliti

membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber (Arikunto, 2010: 199). *Interviewee* pada penelitian ini ditujukan pada pihak LPPI selaku penyelenggara program, serta pengajar yang membimbing para peserta dalam program baca Al-Qur'an. Penentuan *interviewee* dalam peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan rogram bimbingan baca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta bagaimana perencanaan program tersebut; (3) dokumentasi, yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang angka-angka dan catatan-catatan penting terkait dengan program bimbingan baca Al-Qur'an.

Analisis data digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. (1) reduksi data, ialah memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan agar tidak tercampur dengan data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan dari penelitian tidak hanya menyederhanakan data, tetapi juga memastikan data yang diolah ialah data yang tercakup atau terkait dalam scope penelitian; (2). Penyajian data, menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus yang termuat dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Khilmiyah, 2016: 332) mengemukakan bahwa:

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian; (3) kesimpulan atau verifikasi, yaitu tahap akhir dari proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Tujuan dalam tahap ini adalah untuk mencari

makna yang terhadap data yang telah diperoleh dengan cara mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian (Khilmiyah, 2016: 333).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Evaluasi *Context***

Evaluasi *context* dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan serta merinci lingkungan tempat berjalannya program, kebutuhan apa saja yang tidak terpenuhi, serta tujuan program (Arikunto dan Jabar, 2014: 46). Komponen pada evaluasi koteles yang pertama ialah latar belakang program bimbingan baca Al-Qur'an. Program ini merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang sudah diadakan sejak lama. Sebelum tahun 2014 proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis prodi dan kelas. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa UMY, dan juga terbatasnya ruang perkuliahan, disamping itu juga sulitnya pihak LPPI melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada saat itu, kemudian pihak LPPI mencoba untuk mencari cara bagaimana mengembangkan model-model kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan lebih terukur.

Pada awalnya pihak LPPI belajar ke Universitas Muhammadiyah Surakarta, selain itu juga belajar ke Universitas Muhammadiyah Malang, di Universitas Muhammadiyah Malang memang secara spesifik sebenarnya membaca Al-Qur'an tidak dibuat khusus, tetapi mereka dilatih, dan untuk pembelajaran agama dalam hal ini adalah membaca Al-Qur'an, dibuat per tingkatan kemampuan. Kemudian dari proses tersebut, pihak LPPI berdiskusi untuk membahas kemungkinan-kemungkinan apa yang bisa dikembangkan. Kemudian dibuatlah sistem yang bernama *placement test* yang dilakukan di awal, ketika mahasiswa mulai masuk UMY, selanjutnya dari hasil *placement test* tersebut maka akan menentukan pembagian kelas mahasiswa.

Komponen selanjutnya ialah tujuan program bimbingan baca Al-Qur'an, yakni pada dasarnya adalah untuk membuat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya ialah mengenai persiapan yang dilakukan sebelum program dilaksanakan, yakni terkait dengan perencanaan dan pendanaan. Perencanaan meliputi pematangan secara konsep, kemudian kepanitiaan pengurus program, koordinasi dengan prodi-prodi berkaitan dengan penetapan jadwal, serta bahan ajar yang diperlukan untuk menunjang program. Kemudian pendanaan dalam hal ini berkaitan dengan kejelasan pendanaan selama program berlangsung, seperti halnya dari mana dana diperoleh untuk pembiayaan program secara umum.

Tujuan pengembangan program bimbingan baca Al-Qur'an harapan yang ialah membuat mahasiswa benar-benar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta fasih dalam membaca Al-Qur'an. Namun yang terjadi di lapangan adalah kebanyakan mahasiswa mengikuti bimbingan baca Al-Qur'an hanya semata-mata ingin mendapatkan sertifikat saja. Jika hanya sekedar bisa membaca Al-Qur'an, mahasiswa memang sudah bisa menunjukkan adanya peningkatan. Tetapi jika dikatakan fasih dalam membaca Al-Qur'an iu belum bisa dikatakan fasih.

## 2. Evaluasi *Input*

Komponen evaluasi *input* yang pertama ialah mengenai kemampuan awal mahasiswa. Dalam hal ini, kemampuan awal mahasiswa dalam mengikuti program bimbingan baca Al-Qur'an ditentukan melalui proses *placement test*. Dari hasil *placement test* tersebut maka akan diketahui kelasnya, yaitu berdasarkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an yang diukur dengan jumlah minimal kesalahan yang sudah ditentukan. Untuk soal yang diberikan kepada mahasiswa pada saat melakukan *placement test* ialah bertingkat. Terdapat empat kategori soal yang disediakan, mulai dari yang mudah hingga yang kompleks dalam hal hukum bacaan yang terdapat dalam soal tersebut. Komponen selanjutnya ialah dampak program bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

Dampak yang diperoleh atau dihasilkan dengan adanya program ini berbeda-beda di setiap kelasnya. Hal ini dipengaruhi oleh masing-masing mahasiswa itu sendiri. Selain itu terkait dengan jumlah pertemuan yang dirasa masih kurang juga mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang berbeda-beda. Daya tangkap mahasiswa yang berbeda-beda juga turut serta mempengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa. Selanjutnya adalah tenaga pengajar dalam program bimbingan baca Al-Qur'an yang terdiri dari beberapa unsur, yaitu guru-guru sekolah Muhammadiyah, guru TPA, karyawan, mahasiswa, serta alumni universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ada pula dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM).

Kriteria yang ditetapkan sebagai pengajar dalam program BBA diseleksi pada saat *open recruitment*. Calon pengajar yang akan diseleksi, di tes terlebih dahulu oleh pihak LPPI. Dalam pelaksanaan *open recruitment* LPPI bekerjasama dengan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) untuk menyeleksi calon pengajar yang mendaftar. Untuk pengajar-pengajar senior seperti guru-guru Sekolah Muhammadiyah itu sudah ada sejak program bimbingan baca Al-Qur'an masih sistemnya kelas per kelas. Sedangkan untuk mahasiswa PUTM yang sudah semester akhir atau akan lulus, mereka wajib untuk membimbing mahasiswa dalam program BBA, karena bekerjasama UMY, selain itu juga sebagai bentuk pengabdian.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan program BBA semuanya disediakan oleh pihak LPPI, seperti buku panduan, meja, *name tag* atau papan nama, serta presensi. Respon mahasiswa selama mengikuti program BBA bervariasi. Mahasiswa yang sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an akan cenderung antusias dan semangat dalam mengikuti program ini. Tetapi tidak sedikit pula yang mengikuti bimbingan hanya semata-mata ingin mendapatkan sertifikat. Secara garis besar respon mahasiswa yang ditunjukkan selama mengikuti program BBA ini tergantung pada kesadaran individu atau mahasiswa masing-masing.

### 3. Evaluasi *Process*

Komponen evaluasi proses yang pertama ialah mengenai kesesuaian jadwal pelaksanaan program. Penjadwalan bimbingan baca Al-Qur'an dilakukan berdasarkan koordinasi antara LPPI dengan masing-masing prodi di tiap fakultas pada awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan agar pada saat mahasiswa baru memulai perkuliahan, maka jadwal bimbingan baca Al-Qur'an juga sudah bisa dilihat oleh mahasiswa. Jika masih terdapat jadwal yang bertabrakan maka mahasiswa dapat menghubungi pihak LPPI dengan membawa bukti krs yang sudah di print out.

Sejauh ini pelaksanaan bimbingan baca Al-Qur'an sudah sesuai dengan jadwal, hanya saja masih terdapat beberapa kendala di awal program berlangsung. Masih terdapat beberapa jadwal kelompok yang berbenturan dengan jadwal kuliah mahasiswa. Hal ini terjadi karena masih ada dosen yang mengganti jadwal perkuliahan, tanpa konfirmasi kepada pihak LPPI. Selain itu juga mahasiswa yang mempunyai mata kuliah praktikum penjadwalannya belum ditetapkan, artinya jadwal praktikum biasanya mengikuti jadwal yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan. Kemudian keterlambatan mahasiswa juga menjadi salah satu faktor jadwal tidak berjalan dengan tepat waktu.

Komponen selanjutnya ialah metode yang dipakai dalam pelaksanaan program. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 27 – 28 Februari, serta 5 - 8 Maret 2018 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan metode dalam proses bimbingan baca Al-Qur'an adalah menggunakan metode sorogan. Metode yang digunakan dalam program baca Al-Qur'an memang diseragamkan, yaitu metode sorogan. Namun terkait dengan gaya mengajar, tentunya masing-masing pengajar mempunyai pendekatan atau gaya mengajar tersendiri. Selanjutnya mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana, selama pelaksanaan program sarana dan prasarana tersebut telah sudah digunakan dengan cukup maksimal. Modul pembelajaran yang sudah disediakan digunakan dengan cukup baik. Hanya saja ada sedikit catatan mengenai isi modul pembelajaran yang tidak memuat teori-teori hukum bacaan, sehingga pada saat proses pembelajaran pembimbing sering

memberikan teori- teori tersebut dengan sumber rujukan lain yang relevan. Sarana dan prasarana lainnya seperti meja, papan nama dan presensi sudah digunakan secara maksimal, hanya saja jumlah meja yang tersedia tidak mencukupi dengan jumlah kelompok yang bimbingan. Sehingga tidak semua kelompok yang bimbingan pada sore hari dapat menggunakan meja yang telah disediakan.

Hambatan-hambatan yang paling sering ditemui selama proses pelaksanaan bimbingan baca Al-Qur'an adalah keterlambatan mahasiswa. Selain itu hambatan lainnya ialah seperti durasi atau waktu pertemuan yang dirasa masih kurang, yaitu hanya satu minggu sekali. Hal itu masih dirasa kurang efektif untuk membuat mahasiswa lancar dalam membaca Al-Qur'an, terutama untuk kelas-kelas yang masih rendah seperti kelas D dan E. Faktor penghambat lainnya dalam pelaksanaan program bimbingan baca Al-Qur'an ini adalah daya tangkap atau kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda dalam memahami materi, sehingga untuk mengajarkan agar mereka benar-benar paham juga memerlukan waktu yang berbeda-beda. Selain itu, lokasi atau tempat bimbingan juga menjadi kendala tersendiri. Karena tempat pelaksanaan bimbingan dilakukan di satu tempat, yaitu di masjid, dengan model *halaqah-halaqah* maka pada saat proses bimbingan berlangsung mahasiswa menjadi kurang fokus atau berkonsentrasi karena suara dari kelompok-kelompok lain yang terdengar.

Upaya yang dilakukan setiap pengajar dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pelaksanaan bimbingan berbeda-beda. Salah satunya adalah dengan pemberian motivasi kepada mahasiswa. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan pemberian tugas kepada mahasiswa, agar mereka tidak hanya belajar pada saat bimbingan saja. Evaluasi yang dilakukan dalam program bimbingan baca Al-Qur'an ada dua macam, yaitu evaluasi program dan evaluasi untuk mahasiswa. Untuk evaluasi program sendiri biasanya ada pertemuan rutin, terkait dengan pembahasan keseluruhan program minimal satu semester sekali. Di dalamnya juga termasuk evaluasi kepada pengajar. Pada saat evaluasi program, pihak LPPI terbuka mendengarkan



semua masukan-masukan baik itu tentang metode, bahan ajar, maupun kekurangan-kekurangan dari program BBA ini agar dapat dilakukan perbaikan. Untuk evaluasi kepada pengajar sendiri memang belum ada alat ukur secara pasti, pihak LPPI mengevaluasi dengan lebih menekankan kepada faktor kehadiran pengajar, dan tidaknya keluhan dari mahasiswa terkait dengan pengajar. Evaluasi untuk mahasiswa dinamakan uji kompetensi. Uji kompetensi dilakukan setelah lima kali pertemuan. Dalam satu semester dilakukan dua kali uji kompetensi. Syarat untuk dapat mengikuti uji kompetensi ditentukan oleh jumlah kehadiran mahasiswa selama mengikuti bimbingan.

#### 4. Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* (hasil) berdasarkan data-data yang telah diperoleh, secara umum menunjukkan bahwa pencapaian hasil kelulusan program bimbingan baca Al-Qur'an di setiap fakultas berbeda-beda. Pada Fakultas teknik peningkatan kelulusan dari tahun 2014 hingga 2015 ialah sebesar 14%. Sedangkan peningkatan kelulusan program BBA pada Fakultas Teknik dari tahun 2015 hingga 2016 hanya sebesar 1%. Pada Fakultas Pertanian peningkatan kelulusan dari tahun 2014 hingga 2015 ialah sebesar 9%. Sedangkan peningkatan kelulusan program BBA pada Fakultas Pertanian dari tahun 2015 hingga 2016 ialah sebesar 18%. Pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan peningkatan kelulusan dari tahun 2014 hingga 2015 ialah sebesar 7%. Sedangkan peningkatan kelulusan program BBA pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dari tahun 2015 hingga 2016 ialah sebesar 8%.

Peningkatan kelulusan pada Fakultas Ekonomi dari tahun 2014 hingga 2015 ialah sebesar 2%. Sedangkan peningkatan kelulusan program BBA pada Fakultas Ekonomi dari tahun 2015 hingga 2016 ialah sebesar 5%. Peningkatan kelulusan pada Fakultas ISIPOL dari tahun 2014 hingga 2015 ialah sebesar 12%. Sedangkan presentase kelulusan program BBA pada Fakultas ISIPOL dari tahun 2015 hingga 2016 ialah tetap yaitu 44%. Tingkat kelulusan pada Fakultas Hukum selalu mengalami penurunan. Pada tahun 2014 hingga 2015 presentase hasil kelulusan mengalami penurunan sebesar 3%. Sedangkan pada

tahun 2015 hingga 2016 presentase hasil kelulusan mengalami penurunan sebesar 2%. Peningkatan kelulusan pada Fakultas Agama Islam dari tahun 2014 hingga 2015 ialah sebesar 18%. Sedangkan peningkatan kelulusan program BBA pada Fakultas Agama Islam dari tahun 2015 hingga 2016 ialah sebesar 2%.

Tingkat kelulusan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dari tahun 2014 hingga 2015 mengalami penurunan sebesar 11%. Sedangkan pada tahun 2015 hingga 2016 presentase kelulusan program BBA pada Fakultas Pendidikan Bahasa mengalami peningkatan sebesar 19%. Tingkat kelulusan pada Fakultas Vokasi pada tahun 2014 hingga 2015 mengalami penurunan sebesar 23%. Sedangkan pada tahun 2015 hingga 2016 presentase hasil kelulusan mengalami peningkatan sebesar 5%. Presentase hasil kelulusan secara keseluruhan yang diperoleh dari tahun 2014 hingga tahun 2016 belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, hanya meningkat 5 – 6%. Namun demikian, dengan adanya perbaikan setiap tahunnya diharapkan akan meningkatkan presentase lulusan yang dihasilkan, tidak hanya secara kuantitas saja, namun secara kualitas juga meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, yaitu mengenai evaluasi program bimbingan baca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh terkait dengan konteks pada program bimbingan baca Al-Qur'an, dapat diketahui bahwa komponen *context* (konteks) pada program ini ialah latar belakang program bimbingan baca Al-Qur'an, tujuan program bimbingan baca Al-Qur'an, serta persiapan sebelum program dilaksanakan. Berkenaan dengan komponen konteks program bimbingan baca Al-Qur'an, hal-hal yang sudah dilakukan oleh LPPI ialah menentukan tujuan program, LPPI melakukan evaluasi terhadap program bimbingan baka Al-Qur'an agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud,

kemudian mencari dan mengembangkan model-model kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an yang lebih efektif dan terukur.

Komponen selanjutnya yang telah dilakukan LPPI berkaitan dengan konteks dalam program bimbingan baca Al-Qur'an ialah melakukan persiapan. Dalam hal ini LPPI melakukan persiapan yang meliputi perencanaan dan pendanaan. Perencanaan meliputi pematangan secara konsep, menyusun panitia pengurus program, koordinasi dengan prodi-prodi berkaitan dengan penetapan jadwal, serta penyusunan bahan ajar yang diperlukan. Kemudian pendanaan dalam hal ini berkaitan dengan kejelasan dana untuk pembiayaan program secara umum. Namun dari segi tujuan pengembangan program yaitu mahasiswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta fasih dalam membaca Al-Qur'an hingga kini belum terealisasi sepenuhnya, sebab kesadaran mahasiswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an masih kurang, kebanyakan dari mereka menganggap program ini hanya sebatas formalitas untuk mendapatkan sertifikat saja.

2. Hasil evaluasi *input* (masukan) secara umum, berdasarkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan *input* atau masukan dalam program bimbingan baca Al-Qur'an dapat diketahui bahwa dalam menentukan kemampuan awal mahasiswa pihak LPPI melakukan proses *placement test*. Dampak pada perkembangan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an bervariasi pada tiap kelasnya. Hal ini diperoleh berdasarkan evaluasi yang dilakukan LPPI baik kepada mahasiswa maupun pengajar. Dalam Proses penentuan atau perekrutan pengajar, diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak LPPI melalui *open recruitment*.

Ketersediaan sarana dan prasarana khususnya meja untuk pembimbing jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah kelompok yang melaksanakan bimbingan. Dari segi respon mahasiswa dalam program ini bervariasi pada tiap-tiap kelas. Tidak sedikit mahasiswa yang menganggap program ini hanya sebagai formalitas untuk mendapatkan sertifikat saja. Tetapi ada pula mahasiswa yang antusias dan semangat dalam mengikuti program ini. Kesadaran mahasiswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an perlu ditingkatkan

lagi, agar kualitas yang dihasilkan dari program bimbingan baca Al-Qur'an ini semakin baik, artinya tidak hanya sekedar bisa membaca Al-Qur'an, namun dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil evaluasi *process* (proses) menunjukkan secara umum berdasarkan data-data yang diperoleh terkait dengan komponen proses pada program bimbingan baca Al-Qur'an, bahwa LPPI menetapkan jadwal program bimbingan baca Al-Qur'an dengan berkoordinasi terlebih dahulu kepada prodi-prodi. Namun masih perlu beberapa perbaikan terkait dengan penetapan jadwal, agar tidak berubah-ubah ketika program sudah berjalan. Dalam pelaksanaannya selama program berlangsung masih ada beberapa kelompok yang jadwalnya masih berubah. Keterlambatan mahasiswa yang sering terjadi, seharusnya bisa diminimalisasi jika ada ketentuan yang lebih tegas lagi.

Metode yang digunakan dalam program bimbingan baca Al-Qur'an ditentukan oleh LPPI yaitu dengan menggunakan metode sorogan, karena cukup efektif saat diterapkan dalam proses pembelajaran BBA. Terkait dengan gaya mengajar, hal itu diserahkan kepada masing-masing pengajar. Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan program dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan oleh LPPI terkait dengan perbaikan program untuk kedepannya. Evaluasi yang dilakukan oleh pihak LPPI mencakup evaluasi kepada pengajar dan mahasiswa, sehingga dapat melakukan perbaikan jika terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan program tersebut.

4. Evaluasi *product* (hasil) berdasarkan data-data yang telah diperoleh, secara umum menunjukkan bahwa pencapaian hasil kelulusan program bimbingan baca Al-Qur'an di setiap fakultas berbeda-beda. Presentase hasil kelulusan secara keseluruhan yang diperoleh dari tahun 2014 hingga tahun 2016 belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, hanya meningkat 5 – 6%. Namun demikian, dengan adanya perbaikan setiap tahunnya diharapkan akan meningkatkan presentase lulusan yang dihasilkan, tidak hanya secara kuantitas saja, namun secara kualitas juga meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cipi Safruddin Abdul. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Homaidi. 2013. *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Q-Media.
- Ilyas, Yunahar. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Segaf, Husain (Sekretaris Umum). 1989. *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an. Tercantum dalam <http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/pedoman-lembaga-pengembangan-tilawatil-quran.pdf>. Diakses tanggal 8 Februari 2018.
- Wulandari, Yuliani. 2017. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 02, 2017.



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

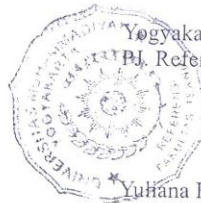
---

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Proposal atas nama :  
Nama : Lani Wijayanti  
Prodi/Fakultas : Program Studi Pendidika Agama Islam / Fakultas Agama Islam  
NIM : 20140720122  
Judul : EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBA) DI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebagaimana terlampir.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.**  
**NIK. 19870122201404 113 044**



Yogyakarta, 2018-06-02  
PJ. Referensi Fakultas Teknik

**Yuhana Ramawati, A.Md.**

# EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBA) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

## ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b>	<b>12%</b>	<b>5%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://sinau-ok.blogspot.com">sinau-ok.blogspot.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

9	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 1%

